

Peningkatan Kompetensi Siswa dan Guru SMK dengan Pelatihan Aplikasi ABSS

Rasyidah Mustika^{a,1*}, Zalida Afni^{a,2}, Irda Rosita^{a,3}

^a Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ titik.mustika@gmail.com, ² zalida.afni@yahoo.com, ³ irda.rosita@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 19-09-2022

Tanggal revisi : 26-09-2022

Tanggal terbit : 01-10-2022

Kata Kunci

Kompetensi
Siswa dan Guru
Aplikasi ABSS
Laporan Keuangan
SMK

DOI:

ABSTRAK

Tuntutan dunia kerja yang semakin tinggi terhadap lulusan SMK agar mampu menggunakan aplikasi komputer dalam setiap bidang ilmu, salah satunya akuntansi. Hal ini terkait dengan Ujian Kompetensi yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah dan menjadi syarat bagi siswa SMK. Setiap lulusan SMK program studi akuntansi, harus mampu mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi, yaitu ABSS *Accounting*. SMKN 2 Pariaman, memiliki keterbatasan Sumber Daya dalam pengajaran aplikasi komputer akuntansi, khususnya aplikasi ABSS dalam penyusunan dalam keuangan perusahaan manufaktur, selain itu kondisi pandemi yang selama ini terjadi, membuat pembelajaran dilaksanakan secara online, berdampak kepada siswa yang tidak paham dengan penggunaan aplikasi komputer akuntansi (ABSS) ini, karena tidak bisa praktik secara langsung. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur (*job order costing*) dengan aplikasi ABSS dilakukan untuk siswa dan Guru SMKN 2 Pariaman. Kegiatan meliputi penyusunan modul ajar penggunaan Aplikasi ABSS untuk perusahaan manufaktur bagi guru program studi akuntansi agar bisa digunakan dalam proses belajar mengajar ke depannya. Kegiatan pelatihan sudah terlaksana dengan baik. Pelatihan ini diikuti oleh 26 orang siswa dan 4 orang guru jurusan Akuntansi SMKN 2 Pariaman.

1. Pendahuluan

Lulusan SMK dengan program keahlian Akuntansi, pada umumnya bekerja pada perusahaan kecil dan menengah. Salah satu jenis akuntansi yaitu Akuntansi keuangan yang merupakan pencatatan transaksi keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan pada pihak luar [1]. Ilmu akuntansi yang diajarkan selama menempuh jenjang Pendidikan di tingkat SMK bertujuan untuk memberikan bekal kompetensi keahlian kejuruan kepada peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia kerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah, serta bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dalam hal peningkatan lulusan SMK ini selalu ada upaya oleh pemerintah, salah satunya yaitu adanya ujian kompetensi bagi siswa sebelum menamatkan sekolah menengah kejuruan. Ujian kompetensi ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi ilmu akuntansi yang dimiliki siswa agar mereka terampil dan mampu bersaing di dunia kerja nantinya.

Salah satu uji kompetensi yang diujikan pada ujian nasional produktif program studi akuntansi adalah Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi yang saat di dikenal dengan nama ABSS (*Asian Business Software Solution*) ABSS ini perbaharuan dari Aplikasi MYOB, dan ini menjadi standar kelulusan bagi siswa SMK jurusan akuntansi. Akan tetapi masih banyak sekolah yang kesulitan dalam hal pengajaran terkait penggunaan aplikasi ABSS dalam menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur, hal ini disebabkan karena

*Korespondensi:

Rasyidah Mustika

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: titik.mustika@gmail.com

terbatasnya guru program studi akuntansi yang bisa menggunakan aplikasi ini, dan ini menjadi kendala bagi sekolah-sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi lulusan, karena setiap siswa dituntut harus mampu menggunakan aplikasi ini dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur sebagai prasyarat dalam kelulusan Ujian Nasional Produktif. Selain itu, pelatihan ini sangat diperlukan oleh siswa dikarenakan alumni SMK merupakan alumni yang diharapkan siap terjun di dunia kerja (Sriyunianti et al., 2004)

ABSS adalah program aplikasi komputer yang digunakan untuk mengolah data akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). Program komputer akuntansi ini dirancang untuk memudahkan dalam mengerjakan akuntansi yang selama ini dikerjakan secara manual. Adapun keunggulan aplikasi ABSS dibandingkan dengan software sejenis yaitu 1) Pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan secara lebih mudah, cepat dan tepat, hanya dengan mengisi faktur yang disediakan, tanpa harus menginputkan jurnal untuk setiap transaksi, 2) Laporan keuangan dapat dibuat secara berkala karena dikerjakan secara otomatis, 3) Laporan keuangan disajikan lebih, akurat dan lengkap yang terdiri dari berbagai jenis laporan keuangan diantaranya, meliputi: neraca saldo, neraca, laporan laba rugi, laporan pembelian dan penjualan, daftar umur piutang, jurnal transaksi dan persediaan barang, 4) Dapat menyajikan laporan keuangan komparatif, 5) Program ini dapat diaplikasikan pada berbagai jenis perusahaan atau berbagai jenis usaha; jasa, dagang, manufaktur baik dalam skala besar maupun usaha kecil/mikro dan menengah (UMKM).

Belum maksimalnya sekolah dalam meningkatkan kompetensi terumata dalam hal keahlian penggunaan aplikasi komputer akuntansi (ABSS) dalam menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur, karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki sekolah, serta sekolah tidak memiliki anggaran untuk melaksanakan pelatihan kepada guru-guru program studi akuntansi. Selain itu, sistem pembelajaran *online* yang sudah 2 tahun ini diterapkan di Kota Pariaman, membuat siswa SMK tidak mendapatkan materi pelajaran yang maksimal, terutama di mata pelajaran praktek komputer ini. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur (*Job order costing*) dengan penggunaan aplikasi ABSS kepada siswa dan guru SMK Negeri 2 kota Pariaman.

Salah satu program keahlian yang dimiliki oleh SMK N 2 Pariaman adalah program keahlian akuntansi, dimana siswa dan lulusan diharapkan memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Selain itu dengan semakin berkembangnya teknologi informasi pada saat ini, setiap lulusan dituntut untuk dapat menyesuaikan kompetensi dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Dimana dalam bidang akuntansi, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dunia kerja/industry telah menggunakan aplikasi komputer akuntansi, seperti ABSS, *accurate* dan *zahir*.

Kondisi saat ini, di SMK Negeri 2 Pariaman, hanya 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran pengoperasian aplikasi komputer akuntansi yaitu tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur dengan aplikasi ABSS, hal ini membuat guru yang bersangkutan kewalahan, apalagi dengan kondisi pandemi, dimana siswa belajar secara online, banyak ketertinggalan dalam praktik komputer akuntansi yang diajarkan untuk siswa program keahlian akuntansi. Hal ini menyebabkan tidak maksimalnya pemberian materi dan praktik dalam penggunaan aplikasi ABSS ini untuk menyusun laporan keuangan baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur kepada siswa SMK N 2 Pariaman. Sehingga kualitas dan pemahaman lulusan menjadi tidak optimal, Oleh karena itu tim pengabdian berencana melaksanakan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur (*job order costing*) dengan aplikasi ABSS untuk siswa dan Guru SMKN 2 Pariaman.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas tamatan SMK dengan mengadakan pelatihan kepada guru dan siswa, terhadap penggunaan aplikasi ABSS accounting dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur. Guru sebagai ujung tombak keberhasilan pembelajaran di sekolah harus memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan kebutuhan industri [2]. Pengabdian ini mempunyai relevansi terhadap pengembangan ilmu Akuntansi dan praktik komputer akuntansi. Dengan adanya pengabdian ini, perkembangan ilmu Akuntansi dan khususnya praktik komputer Akuntansi terbaru dalam penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur dapat diketahui dan dipahami oleh para siswa dan guru Akuntansi di tingkat SMK, dan juga bisa memenuhi kebutuhan industri.

Target luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan yaitu peningkatan pemahaman guru dan siswa mengenai fungsi dan keuntungan dalam penggunaan aplikasi ABSS Accounting ini, serta meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi ini untuk menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur. Serta menghasilkan modul ajar yang bisa digunakan oleh guru-guru atau siswa SMK dalam mata pelajaran akuntansi. Sehingga diharapkan para siswa dan guru terbantu dan dapat memahami penggunaan Aplikasi ABSS dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menggunakan aplikasi komputer akuntansi dan nantinya agar lebih mudah bagi lulusan dalam memasuki dunia kerja

2. Masyarakat Target Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di sekolah yang berada di Kota Pariaman, sekolah ini merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki kompetensi keahlian akuntansi yaitu SMK Negeri 2 Pariaman. SMK Negeri 2 Pariaman berlokasi di jalan Syam Ratulangi Nomor 11 Kampung Baru Pariaman, yang mana telah memiliki akreditasi A memiliki 36 lokal ruangan teori dan 6 lokal ruangan labor, memiliki 1 Gedung Hotel yang mana didalamnya juga ada sekaligus ruangan kafe dan dapur untuk praktek jurusan boga dan 1 ruangan untuk meeting, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan UKS. SMK Negeri 2 Pariaman memiliki 6 jurusan yang mana diantaranya yaitu Kompetensi Keahlian Multimedia atau Animasi, Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Pemasaran, Kompetensi Keahlian Tata Boga, dan Kompetensi Keahlian Perhotelan. Jumlah peserta didik untuk ke 6 Kompetensi keahlian tersebut pada tahun pelajaran 2021/2022 sejumlah + 1.193 Peserta didik.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra untuk peningkatan mutu layanan dapat berupa pelatihan dan bimbingan, perancangan, simulasi dan evaluasi. Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

3.1. Diskusi

Kegiatan ini diawali dengan diskusi antara tim pengabdian dengan pihak sekolah, terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan, serta materi modul ajar yang diperlukan. Selanjutnya tim pengabdian melakukan diskusi lanjutan atas kesepakatan yang telah diambil dengan pihak mitra.

3.2. Perancangan dan Pembuatan Modul Ajar

Tim pengabdian yang terdiri dari ketua dan beberapa orang anggota pengabdian merancang modul ajar yang dibutuhkan oleh pihak mitra, serta menyiapkan kasus dan aplikasi yang nantinya digunakan saat melakukan pelatihan. Tim pengabdian merancang sebuah modul ajar tentang penggunaan aplikasi ABSS dalam menyusun laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur dengan metode *job order costing*. Menurut Santi, dkk [3] metode *job order costing* yang digunakan dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan harga pokok setiap jenis produk akan berbeda-beda
2. Biaya produksi, terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik
3. Harga pokok produk dihitung setelah produk selesai dikerjakan. Hal ini dilakukan karena setiap produk yang dihasilkan mengkonsumsi sumber daya yang berbeda sesuai dengan spesifikasi produk yang diinginkan sehingga setiap produk akan memiliki harga pokok yang berbeda dan harga jual yang berbeda.
4. Biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung diperhitungkan sebagai biaya sesungguhnya (*actual cost*) yang terjadi, sedangkan biaya *overhead* pabrik diperhitungkan ke

dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditetapkan dimuka (*normal costing*) oleh perusahaan.

3.3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan diawali dengan penyebaran kuesioner. Tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman dasar peserta terhadap materi yang akan diberikan. Kegiatan pelatihan penggunaan Aplikasi ABSS dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur (*Job order costing*) ini dilakukan setelah selesai pembuatan modul ajar sederhana yang diambil dari modul praktik yang digunakan di Politeknik Negeri Padang yang telah disederhanakan. Modul yang telah disederhanakan tersebut digunakan dalam pelatihan kepada siswa dan guru SMK. Kegiatan ini dilakukan selama 8 jam, yang dimulai dari ceramah sosialisasi tentang Politeknik Negeri Padang. Selanjutnya dilakukan pelatihan pemakaian aplikasi ABSS yang dimulai dari pengantar materi, pelaksanaan praktik, dan pembahasan kasus. Pada pelaksanaan praktiknya siswa dan guru dibagi atas 2 kelompok. Masing-masing kelompok didampingi oleh salah seorang dosen yang ikut dalam pengabdian masyarakat ini. Hal ini dilakukan agar siswa dan guru benar-benar dapat dikontrol pekerjaannya dan siswa memahami pekerjaannya sehingga di akhir pelatihan siswa dan guru benar-benar mengerti dan kompetensinya dapat tercapai. Adapun kegiatan pelatihan yang dilakukan meliputi:

1. Set up awal perusahaan manufaktur
2. Melakukan input nama dan no akun
3. Input saldo awal
4. Input daftar pelanggan dan pemasok
5. Input saldo piutang dan utang
6. Input daftar pesanan
7. Menganalisis transaksi
8. Input transaksi pembelian
9. Input transaksi proses produksi
10. Input transaksi penjualan
11. Input transaksi penyesuaian
12. Cetak laporan keuangan
 - a. Laporan Laba Rugi
 - b. Laporan Posisi Keuangan
 - c. Laporan Arus Kas
 - d. Keseluruhan Jurnal

3.4. Partisipasi Mitra

Sekolah menyediakan satu ruang khusus yaitu labor komputer untuk pelatihan dengan jumlah peserta 30 orang. Seleksi awal untuk siswa dan guru yang ikut pelatihan ini diserahkan pada pihak sekolah dan untuk siswa diutamakan para siswa yang mengikuti praktek kerja industri (prakerin) yaitu siswa kelas XI dan siswa yang akan mengikuti Ujian Nasional Produktif yaitu kelas XII. Sebelum pelaksanaan pelatihan, harus dipastikan seluruh komputer telah terinstal aplikasi ABSS dan komputer berfungsi dengan baik.

3.5. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan

Pelaksanaan program ini berada dalam tanggung jawab ketua tim. Pelaksanaan program pengabdian ini dievaluasi oleh pihak internal, yaitu P3M Politeknik Negeri Padang dan pelaporannya di-upload dalam sistem SIMPEDIAKAT Politeknik Negeri Padang. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini juga dievaluasi oleh P3M PNP melalui reviewer internal yang ditetapkan oleh P3M PNP. Jika kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana, maka diharapkan ada peningkatan sumber daya khususnya guru akuntansi yang mampu memahami dan mengajarkan tentang aplikasi ABSS ini ke seluruh siswa program keahlian akuntansi.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 24 September di ruang labor komputer SMK Negeri 2 Pariaman, Kegiatan pengabdian dimulai dengan penyerahan modul ajar kepada bapak Fadrizon selaku ketua jurusan akuntansi SMKN 2 Pariaman, penyebaran kuesioner dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Tim pengabdian memberikan pelatihan dalam bentuk pembelajaran bagi peserta yang terdiri dari siswa dan guru akuntansi dalam penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi dengan aplikasi ABSS, yaitu dengan mengaplikasikan modul ajar tersebut kepada siswa dan guru SMK N 2 Pariaman didampingi oleh tim pengabdian, diawali dengan pengenalan menu-menu pada aplikasi ABSS, penginputan data awal perusahaan, melakukan berbagai jenis transaksi perusahaan manufaktur serta penyajian laporan keuangan.

Penyusunan Buku Ajar

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian, anggota tim bersama-sama merancang modul ajar yang dibutuhkan oleh pihak mitra, serta menyiapkan kasus dan aplikasi yang nantinya digunakan saat melakukan pelatihan. Tim pengabdian merancang sebuah modul ajar tentang penggunaan aplikasi ABSS dalam menyusun laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur dengan metode *job order costing* [2]. Buku ajar ini dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam pembelajaran baik oleh siswa dan guru sehingga dapat mempermudah dalam memahami materi dan praktek. Setelah buku ajar ini disusun, diperbanyak dan diserahkan kepada peserta kegiatan. Kegiatan penyerahan buku ajar dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyerahan Buku Ajar

Survey dan Penyebaran Kuesioner

Sebelum melakukan pelatihan, tim melakukan kegiatan survey terhadap responden atau peserta dengan cara menyebarkan kuesioner. Kegiatan survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari peserta terutama tentang pengetahuan mereka terhadap materi yang akan diberikan. Berikut data dari kuesioner tersebut:

1. Hasil Kuesioner

Pada kegiatan pengabdian ini objek kegiatan nya adalah guru dan siswa SMK yang berjumlah 30 orang. Kuesioner disebar secara langsung kepada responden/peserta yang terdiri dari 26 siswa dan empat orang guru. Hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Pada Tabel 4.1 terlihat bahwa dari 30 kuesioner yang disebar ada 5 responden yang tidak mengisi kuesioner. Sehingga hanya 25 kuesioner yang bisa dilanjutkan untuk dianalisis.

Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner

Keterangan	Total
Kuesioner yang disebar	30
Kuesioner yang tidak lengkap	5
Kuesioner yang dapat dianalisis	25

Sumber: Data Primer 2022

2. Analisis Deskriptif

Karakteristik dan jawaban responden atau peserta merupakan analisis deskriptif dalam kegiatan ini.

a. Deskripsi Responden

Data primer yang telah dihasilkan kemudian dianalisis yaitu berupa jenis kelamin dan usia.

1) Deskripsi Jenis Kelamin

Terdapat dua karakteristik pada jenis kelamin responden yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil dari karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	21	84
Laki-laki	4	16
Total	25	100

Sumber: Data diolah 2022

Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa jenis kelamin responden yang mengikuti kegiatan yaitu sebanyak 21 orang perempuan atau 84% dan sebanyak empat orang laki-laki atau 16%.

2) Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.3. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4.3. Usia Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
16 tahun	3	12
17 tahun	15	60
18 tahun	5	20
> 40 tahun	2	8
Total	25	100

Sumber: Data diolah 2022

Pada Tabel 4.3. terlihat bahwa responden terbagi menjadi beberapa kelompok umur yaitu 16 tahun, 17 tahun, 18 tahun, dan >40 tahun. Dari hasil pengumpulan kuesioner maka mayoritas rata-rata umur responden yaitu berumur 17 tahun yaitu sebanyak 15 orang atau 60%.

3) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Pekerjaan Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Siswa	21	84
Guru	4	16
Total	25	100

Sumber: Data diolah 2022

Pada Tabel 4.4. terlihat bahwa responden terbagi menjadi dua kategori yaitu siswa dan guru. Hasil dari pengumpulan data memperlihatkan jumlah responden yang mayoritas sebagai peserta adalah yang bekerja sebagai siswa yaitu sebanyak 21 responden atau 84%.

b. Analisis deskriptif jawaban responden

Hasil analisis deskriptif dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Analisis Deskriptif Jawaban Responden

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah pernah menggunakan aplikasi ABSS?	9	36	16	64
2	Apakah saudara memiliki pengalaman Menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur?	22	88	3	12
3	Apakah anda mengetahui lebih dari satu jenis perusahaan manufaktur?	22	88	3	12
4	Apakah saudara mengetahui proses produksi dari perusahaan manufaktur diatas?	22	88	3	12
5	Apakah saudara mengetahui cara membedakan laporan keuangan?	24	96	1	4
6	Apakah saudara mengetahui manfaat dari laporan keuangan?	25	100	0	0
7	Apakah saudara mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar?	25	100	0	0
8	Apakah saudara mengetahui data apa saja yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan dengan ABSS?	22	88	3	12
9	Apakah saudara mempunyai keinginan untuk menyusun laporan keuangan dengan ABSS?	24	96	1	4
10	Apakah saudara ingin menjadi orang sukses?	25	100	0	0

Sumber: Data diolah 2022

Dari Tabel 4.4. terlihat bahwa secara umum pengetahuan siswa dan guru telah baik terhadap pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan. Namun ada sebanyak 16 orang atau 64% peserta yang belum pernah menggunakan aplikasi ABSS untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Rendahnya pengetahuan audien atau peserta terhadap aplikasi komputer akuntansi dapat disebabkan dari banyak faktor. Dugaan penulis penggunaan aplikasi komputer akuntansi dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran komputer tidak di perbaharui sesuai dengan perkembangan di dunia industri. Selain itu belum adanya modul ajar yang dibuat oleh guru yang seharusnya dibuat berdasarkan sumber dari berbagai buku menyebabkan terhambatnya proses penyampaian informasi kepada peserta didik dengan baik. Menurut Yunieka, dkk [4] buku ajar berbasis pendekatan saintifik dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran mandiri.

Pelatihan

Pelatihan ini diikuti oleh 26 orang siswa dan 4 orang guru jurusan Akuntansi SMKN 2 Pariaman. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu: 1) Membuat modul ajar penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur (*Job order costing*) dengan mengguakan aplikasi ABSS untuk siswa SMK, 2) Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi ABSS bagi siswa dan guru jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman, 3) Memberikan Pendampingan dalam menjalankan aplikasi, menganalisis kasus dan membaca transaksi yang telah disediakan, sehingga menghasilkan laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur, dan 4) Melakukan Evaluasi. Pelatihan penggunaan ABSS bagi siswa dan guru akuntansi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dan guru dalam menyusun laporan keuangan khususnya perusahaan manufaktur. Adanya buku ajar dan pelatihan aplikasi komputer akuntansi (ABSS) dapat membantu siswa dan guru memaksimalkan proses pembelajaran yang selama ini kesulitan karena adanya pandemi [5]. Dengan adanya pelatihan juga mampu meningkatkan kualitas lulusan dari siswa SMK [6]. Kegiatan pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan ABSS Bagi Siswa dan Guru Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi siswa dan guru jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman dalam menjalankan program ABSS dalam menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur (*Job order costing*). Disamping itu luaran wajib yang dihasilkan dalam bentuk publikasi di media cetak dan online Padang Ekspres, yang diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2022 dapat dilihat pada Gambar 3

Pariaman Serius Garap Smart City



PEMBELAJARAN: Tim pengabdian PMP menyerahkan modul ajar kepada Fasilitator selaku ketua jurusan akuntansi SMKN 2 Pariaman, baru-baru ini. (FOTO UTAMA)

Latih Guru SMKN 2 Pariaman Gunakan ABSS

Pariaman, Padak.—Tim pengabdian Politeknik Negeri Padang (PNP) menyerahkan pelatihan kepada dosen dan guru SMKN 2 Pariaman tentang penyusunan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur (*job order costing*) menggunakan aplikasi ABSS. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan dilaksanakan di SMKN 2 Pariaman.

Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dosen dan guru SMKN 2 Pariaman. Tim pengabdian menyerahkan modul ajar kepada Fasilitator selaku ketua jurusan akuntansi SMKN 2 Pariaman, baru-baru ini. (FOTO UTAMA)

Tim pengabdian Politeknik Negeri Padang (PNP) menyerahkan pelatihan kepada dosen dan guru SMKN 2 Pariaman tentang penyusunan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur (*job order costing*) menggunakan aplikasi ABSS. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan dilaksanakan di SMKN 2 Pariaman.

Pariaman, Padak.—Smart city merupakan konsep yang dapat membuat berbagai sumber daya secara efektif dan efisien, untuk menyelesaikan berbagai tantangan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup warganya.

Perwujudan kota Pariaman sebagai smart city yang visioner dan maju dapat diwujudkan dengan berbagai langkah strategis.

Perwujudan kota Pariaman sebagai smart city yang visioner dan maju dapat diwujudkan dengan berbagai langkah strategis.

Perwujudan kota Pariaman sebagai smart city yang visioner dan maju dapat diwujudkan dengan berbagai langkah strategis.

Perwujudan kota Pariaman sebagai smart city yang visioner dan maju dapat diwujudkan dengan berbagai langkah strategis.

Perwujudan kota Pariaman sebagai smart city yang visioner dan maju dapat diwujudkan dengan berbagai langkah strategis.



ARAHAN: Wakil Pariaman Cenk Umar saat memberikan sambutan dalam Bimtek Penyusunan Masterplan Smart City Kota Pariaman, di Aula Balakota Pariaman, Rabu (28/9).

Gambar 3. Publikasi Media Cetak Padang Ekspres

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan tridharma pendidikan yang dilaksanakan oleh dosen, dimana kegiatan pengabdian ini diberikan dalam bentuk pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur (*job order costing*) dengan Aplikasi ABSS untuk Siswa dan Guru SMKN 2 Pariaman. Pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh siswa dan guru SMK khususnya jurusan akuntansi. Tim Pengabdian juga memberikan modul ajar penggunaan aplikasi ABSS ini, yang telah disusun dengan baik agar mudah dipahami oleh siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 2 Pariaman.

Pengakuan

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan pengabdian ini yaitu Politeknik Negeri Padang yang telah membiayai kegiatan ini melalui P3M Politeknik Negeri Padang, dan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pariaman, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

Rujukan

- [1] Warren, C. S., Reeve, J. M., Dchac, J. E., Wahyuni, E. T. dan Jusuf, A. A. 2017. Pengantar Akuntansi 1-Adaptasi Indonesia Edisi 4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [2] Santi, E., Mustika, R., Endrawati., 2020. Peningkatan Kompetensi Guru Akuntansi dalam Pengajaran Komputer Akuntansi. Jurnal Akuntansi Manajemen 15(2): 133-140
- [3] Santi, E., Mustika, R., Rosalina, E., Risi, D. M., dan Heryanto, R. 2020. Asian Business software solution. PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Yunieka, P., Agus, S. dan Supriyati, Y. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Saintifik. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal), IV, 161–164.
- [5] Hendi dan Yanti, E. 2021. Penyusunan Bahan Ajar Komputerisasi Akuntansi Pada Smk Kolese Tiara Bangsa. Conference on Community Engagement Project, 1(1): 537-541.

- [6] Djashan, I. A. 2018. Peningkatan Kualitas Lulusan Siswa Melalui Pelatihan Komputer Akuntansi Dasar Berbasiskan Accurate. Sakai Sambayan: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan, 1(3): 110-114.
- [7] Sriyuniati, F., Gustati, Ferdawati, Yentifa, A., & Endang, R. (2004). *Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa SMK mengenai SAK-EMKM melalui Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan.*